

V. KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan determinan ekspor teh Indonesia ke lima negara tujuan utama perspektif sisi permintaan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara bersama-sama variabel harga ekspor teh Indonesia, nilai tukar negara tujuan ekspor terhadap US Dollar, populasi penduduk negara tujuan ekspor, dan GDP negara tujuan ekspor berpengaruh terhadap volume ekspor teh Indonesia.
2. Secara parsial harga ekspor teh indonesia dan nilai tukar negara tujuan ekspor berpengaruh negatif terhadap volume ekspor teh Indonesia, sedangkan populasi penduduk negara tujuan ekspor dan GDP negara tujuan ekspor tidak berpengaruh terhadap volume ekspor teh Indonesia.
3. Variabel yang paling berpengaruh terhadap volume ekspor teh Indonesia adalah nilai tukar mata uang negara tujuan terhadap US Dollar.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan yang telah diberikan, maka dapat diberikan beberapa implikasi sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil estimasi variabel harga ekspor berpengaruh nyata terhadap permintaan teh Indonesia. Hal yang dapat dilakukan adalah dengan membuat produksi teh Indonesia menjadi lebih efisien, sehingga bisa membuat harga

ekspor teh Indonesia bisa lebih kompetitif dibanding dengan harga ekspor teh negara lain. Disamping itu pemerintah diharapkan memperbaiki infrastruktur yang sudah ada menjadi lebih memadai untuk para petani teh di pedesaan, sehingga dapat meningkatkan akses terhadap informasi pasar, inovasi teknologi agar para petani teh dipedesaan juga mampu mengekspor hasil teh mereka yang menjadi mayoritas dalam kepemilikan lahan.

2. Selain itu, hal lain yang dapat dilakukan untuk upaya peningkatan ekspor teh adalah dengan meningkatkan kualitas teh Indonesia contohnya adalah dengan diversifikasi teh olahan Indonesia. Hal ini bisa membuat beberapa pasar teh dunia yang memang mengutamakan kualitas bisa lebih memilih teh Indonesia.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini hanya terbatas pada lima negara tujuan ekspor teh Indonesia, penelitian ini juga hanya menganalisis sisi permintaannya tanpa menganalisis sisi penawaran, tahun yang dipilih hanya mulai dari tahun 2004 sampai 2015, dan masih terdapat faktor-faktor yang belum dianalisa terkait dengan permintaan ekspor teh Indonesia seperti variabel GDP perkapita negara tujuan ekspor, variabel harga teh negara pesaing ekspor teh Indonesia. Maka dari itu, untuk penelitian selanjutnya, diharapkan menambahkan variabel tersebut. Hal ini sebaiknya dilakukan agar dapat menetapkan kebijakan yang lebih tepat.